

Efektivitas Penggunaan Busy Book Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Di Taman Kanak-Kanak

Ilham Sakri Alfareg, Asdi Wirman

Universitas Negeri Padang

* e-mail: ilhamsukrialfaregi@gmail.com, asdiwirman@yahoo.com

Abstract

This study aims to find out how effective the use of busy book on the logical intelligence of early childhood mathematics. This study linked 28 children as the object of research, including 14 children from the experimental class and 14 children from the control class. This type of research is quantitative with a quasi-experimental design, namely pre-test post-test control group. The data collection technique in this study used an assessment instrument by giving a score based on the achievement of child development in accordance with the indicators on the research instrument. Before carrying out the research, the instrument validity test was conducted, namely, joint testing with experts in the field of early childhood mathematics and testing of research instruments in order to obtain a valid and reliable instrument. The research data analysis technique uses the normality test to determine whether the research data is normally distributed and the homogeneity test to test whether the data is homogeneous. The next step is to measure whether there is a significant effect of using busy books on children's mathematical logical intelligence, then a hypothesis test and effect size test are carried out which obtain significant results of 0.003 which means significant or influential value, and the d value of effect size test is 1.23 which means it has an effect strong category.

Keywords: *early childhood mathematical logic, busy book media*



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licenses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan anak yang berada pada usia 0-8 tahun, dimana usia yang pada saat itu anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada semua aspek yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni. Berk dalam Yulsofriend (2013) mengatakan anak usia dini adalah individu yang unik, mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan tertentu. Pada usia ini seharusnya anak usia dini memperoleh pendidikan agar potensi anak berkembang secara optimal.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting, karena pada tahap inilah peletakan dasar untuk mendidik anak serta membentuk anak. Menurut Suyadi (2014: 22-23) mengatakan, pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dan menitik beratkan pada peletakan dasar kepada arah pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu tujuan pendidikan bagi anak usia dini adalah untuk mengembangkan kemampuan serta menciptakan anak yang cerdas dan mempersiapkan anak menuju pendidikan yang lebih tinggi. Gardner (1993: 3-5)

mengatakan bahwa setiap anak mempunyai kecerdasan, akan tetapi setiap individu memiliki jenis kecerdasannya masing-masing yang berkembang sesuai dengan profil kehidupan mereka dan kecerdasan yang dimiliki individu bisa lebih dari satu kecerdasan, yakni yang terdiri dari kecerdasan logika matematika, kecerdasan linguistik, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musical, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal.

Berdasarkan banyak kecerdasan yang harus dikembangkan pada anak usia dini, salah satunya kecerdasan logika matematika. Kecerdasan logika matematika berhubungan erat dengan aspek kognitif. Menurut Gardner dalam (Triharso, 2013: 42) kecerdasan logika matematika yaitu kemampuan menalar, berfikir, menghitung serta berfikir logis, sistematis, penalaran induktif atau deduktif, dan ketajaman pola-pola abstrak dan hubungan. Masri (2014: 11) kecerdasan logika matematika merupakan kemampuan berfikir seseorang secara induktif dan deduktif sesuai dengan aturan logika, seperti memahami dan menganalisis pola angka serta kemampuan dalam pemecahan masalah melalui aktivitas berfikir dengan menggunakan keterampilan kecerdasan logis matematis tinggi yang cenderung menganalisis pembelajaran sebab akibat terjadinya sesuatu. Suyanto (2003: 6) mengatakannbahwa kecerdasan logika matematika mempunyai peran yang sangat besar bagi proses perkembangan anak. Kezar dalam (Yaumi, 2012: 14) menegaskan bahwa kecerdasan logika matematika adalah kemampuan berkaitan dengan rangkaian alasan mengenal pola-pola dan aturan. Kecerdasan ini merujuk pada kemampuan untuk mengeksplorasi pola-pola, kategori-kategori dan hubungan dengan manipulasi objek atau simbol untuk melakukan percobaan dengan cara yang teratur dan terkontrol.

Menurut Novianai (2020: 19) manfaat pengembangan kecerdasan logika matematika adalah: 1) menjadikan anak agar mampu memecahkan masalah yang dihadapinya, 2) meningkatkan keterampilan berhitung dan pemahaman terkait konsep angka, 3) wadah dalam pengembangan kognitif secara optimal 4) menjadikan anak kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan kehidupan. Pentingnya pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini juga di jelaskan Astuti (2011) pentingnya pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini yaitu: 1) mengembangkan kemampuan mengurutkan sesuai ciri-ciri tertentu, 2) meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal pola 3) melatih kemampuan anak dalam mengenal konsep ukuran, 4) mengembangkan kemampuan berhitung anak, 5) melatih keterampilan anak dalam pemecahan masalah.

Pada dasarnya setiap anak dianugrahi kecerdasan logika matematika, namun pada hakikatnya pendidikan lah yang menentukan sejauh mana perkembangan dan stimulai potensi yang diberikan pada anak. Kondisi di lapangan, sebagian besar anak memiliki permasalahan dalam mengimplementasikan kecerdasan berfikir mereka. Ditemukan beberapa kesulitan yang dihadapi anak, seperti anak belum mampu mengenal bentuk geometri, anak kesulitan dalam menghubungkan angka dengan benda, anak belum mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk dan ukuran. Berdasarkan pengamatan peneliti terkait kecerdasan logika matematika , bahwa faktor utama penyebabnya adalah keterbatasan media yang digunakan dalam pembelajaran. Keterbatasan media menyebabkan suasana belajar kurang kondusif dan tidak bermakna. Umumnya pembelajaran yang dilakukan terfokus pada tujuan akademis yang mengakibatkan proses pembelajaran bersifat monoton.

Permasalahan yang sama juga dikemukakan peneliti sebelumnya terkait kecerdasan logika matematika yaitu, Rozi (2012) dan Mufarizuddin (2017: 3) kemampuan anak dalam berhitung tergolong rendah, hal ini dikarenakan media pembelajaran yang kurang mendukung. Nur (2018) ditemukan berbagai masalah yang berkaitan dengan kecerdasan logika matematika, diantaranya anak kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, anak harus dibimbing dalam menyelesaikan tugas tugas seperti mengelompokkan, memasang benda, mengelompokkan benda berdasarkan ukuran, bentuk dan warna. Pendidik belum menggunakan media yang efektif sesuai dengan kebutuhan anak. Pendidik seharusnya kreatif dalam menciptakan berbagai media agar terwujud suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar, dimana seperti ciri pembelajaran anak usia dini yaitu belajar

sambil bermain, bermain seraya belajar. Aktivitas bermain atau kegiatan yang menyenangkan pada hakikatnya adalah pembelajaran yang baik untuk anak.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai kecerdasan logika matematika mengatakan ada beberapa upaya dalam pengembangan kecerdasan logika matematika anak, seperti penelitian yang dilakukan Rozi (2012) penggunaan media papan telur, Mufarizuddin (2017) penggunaan media kartu angka, Susyanti (2013) penggunaan media jarimagic, Fadhilah (2018) alat permainan monopoli raksasa edukatif, Wulaini (2011) media Congklak, Silmi (2015) media flashcard, Suryani (2018) media kolase angka dan ada penggunaan media busy book oleh Ezkanandyta (2019) terhadap kecerdasan logika matematika anak usia dini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media efektif untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika anak usia dini.

Efektifnya penggunaan media sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan anak seharusnya menjadi jawaban baru yang dapat memperbaiki kualitas pembelajaran. Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan guru dalam mengajar serta dapat menjadi pendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Pribadi dalam (Wirman dkk, 2018: 4) media adalah sarana pembelajaran yang dapat menghubungkan komunikasi antara guru dan anak “perantara” untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik.

Berdasarkan berbagai temuan peneliti, dari media yang digunakan dalam pengembangan kecerdasan logika matematika, terdapat media baru yang cocok dalam pengembangan kecerdasan logika matematika yaitu media *busy book*. Yulianto (2018) media *busy book* dapat digunakan sebagai menstimulasi rasa ingin tahu dan motivasi anak dalam belajar serta melatih kreativitas dan pengembangan imajinasi anak. Media *busy book* dapat diterapkan dalam kegiatan yang menyenangkan seperti berhitung dan pengukuran.

Mufliharis (2017: 1) dan Annisa dalam Utami (2016: 28) *busy book* adalah alat permainan berbentuk buku terbuat dari kain flannel yang di desain untuk mengembangkan kecerdasan berfikir anak dalam pembelajaran. Sejalan dengan pendapat di atas Ulfah (2017:6) juga menegaskan bahwa *busy book* adalah sebuah alat peraga terbuat dari kain flannel yang didalamnya memuat simbol-simbol, gambar, pola, yang bertujuan dalam meningkatkan pengetahuan anak dan kreativitas anak. Sari (2016: 20) *busy book* adalah media yang efektif digunakan dalam pengenalan berbagai pengetahuan seperti, warna, nama, nomor, binatang, geometri serta permainan pengelompokan kata dan aktivitas pengelompokan bentuk. Adapun manfaat *busy book* menurut Sary antara lain: 1) dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak, 2) media *busy book* dapat menguji pengetahuan anak, 3) dapat meningkatkan kemampuan menganalisa anak seperti mengenal bentuk, warna, nomor. 4) meningkatkan motivasi anak, 5) membantu pendidik dalam pembelajaran, dan 6) menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Prakarsi, dkk (2020) juga menjelaskan bahwa media *busy book* memiliki kelebihan yaitu media *busy book* merupakan media baru yang inovatif dan efektif dalam mengembangkan kemampuan anak yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak serta materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Teori di atas menyatakan bahwa media *busy book* cocok digunakan dalam pengembangan kecerdasan logika matematika anak. Penggunaan *busy book* dalam pengembangan kecerdasan logika matematika dirancang untuk pengenalan konsep bentuk, konsep ukuran, pengenalan angka, membandingkan, menghubungkan dan keterampilan pemecahan masalah. *Busy book* diciptakan untuk membantu anak dalam belajar, agar kebutuhan anak semakin terpenuhi serta mengembangkan kecerdasan logika matematika anak.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang peneliti teliti, maka jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quashi eksperimen* (eksperimen semu). Penelitian ini dilaksanakan di Taman kanak-kanak aisyiyah 14 Padang pada bulan Januari 2022.

Sampel dari penelitian ini adalah dua kelas di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Padang, yaitu kelas B4 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 14 orang dan kelas B5 sebagai kelas

kontrol yang terdiri dari 14 orang. Sampel penelitian dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan dan karakteristik anak yang memiliki kesamaan, tingkat kemampuan anak yang setara, kesamaan latar belakang pendidikan guru, rekomendasi dari guru kelas dan ketertarikan peneliti terhadap kedua kelompok belajar karena tingkat kemampuan anak yang homogen, maka peneliti tetapkan untuk memilih kelas B4 dan B5 sebagai sampel yang akan diteliti.

Alat pengukuran perkembangan kecerdasan logika matematika anak dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian yang terdiri dari 5 butir item soal. Adapun alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian adalah, instrument penilaian yang terdiri dari indikator-indikator pernyataan, dimana hasil capaian anak dari masing-masing indikator akan di ukur dengan pemberian skor angka dengan kriteria 1(BB), 2(MB), 3(BSH), 4(BSB).

Tahap analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan pengujian, sebelum melakukan penelitian, maka langkah pertama adalah melakukan validasi instrument penelitian bersama ahli bidang matematika anak usia dini, kemudian dilakukan uji coba instrument penelitian untuk mengetahui apakah instrument valid dan reliable. Tahap analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengujian yaitu, uji normalitas dan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan bersifat homogeny serta uji hipotesis dan uji *effect size* untuk mengetahui taraf signifikan (pengaruh) dan besar pengaruh penggunaan busy book dalam pengembangan kecerdasana logika matematika anak di Taman Kanak-kanak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak 10 kali, yang terdiri dari 5 kali di kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media *busy book* yang dilakukan oleh peneliti dan 5 kali dikelas control yang dilakukan oleh guru kelas.

Berikut data hasil penilaian *pre-test* dan *pos-test* kelas eksperimen dan kelas control:

Tabel 1. Perbandingan *Pre-test* dan *Pos-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas eksperimen				Kelas control			
Nama	Pre Test	Post Test	Selisih	Nama	Pre Test	Post Test	Selisih
N	16	19	3	A	16	17	1
A	11	17	6	A	10	14	4
R	13	17	4	F	14	16	2
A	16	18	2	A	15	19	4
A	10	17	7	K	10	13	3
A	14	17	3	H	14	16	2
A	12	17	5	R	12	13	1
S	15	19	4	I	13	18	5
S	14	17	3	A	13	16	3
K	11	18	7	B	11	12	1
O	12	18	6	G	12	16	4
A	10	17	7	A	10	13	3
S	16	19	3	S	16	17	1
F	12	17	5	A	11	15	4
Jumlah			65	Jumlah			38
	182	247			177	215	
Rata-rata	13,00	17,64		Rata-rata	12,64	15,36	

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan sebagai syarat yang harus terpenuhi sebelum melakukan uji t. Data yang diperoleh harus berdistribusi normal. Sutau

data bisa dikatakan berdistribusi normal apabila tarap signifikannya $> 0,05$, sedangkan apabila data tarap signifikannya

$< 0,05$ maka data disimpulkan tidak berdistribusi normal. pengujian data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors* dengan menggunakan bantuan SPSS 15.0.

Berikut hasil uji normalitas data penelitian menggunakan SPSS 15.0 dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas Menggunakan

Kelas	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
hasil belajar siswa	Kelas Eksperimen	,185	14	,200(*)	,902	14	,119
	Kelas Kontrol	,181	14	,200(*)	,887	14	,073

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa jumlah data (N) pada kelas control dan kelas eksperimen masing-masingnya berjumlah 14. Nilai sig *Kolmogorov-Smirnov* untuk kelas eksperimen adalah 0,200 dan untuk kelas control 0,200. berdasarkan data uji normalitas yang peneliti lakukan diperoleh nilai signifikan kelas eksperimen 0,200 dan kelas control 0,200 hasil signifikan nilai tersebut $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data *gain score* kelas eksperimen dan kelas control berdistribusi normal.

Setelah itu dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Adapun uji homogenitas yang peneliti lakukan menggunakan bantuan SPSS 15.0 dengan metode *One Way Anova*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat homogeny antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji homogenitas yang peneliti lakukan menggunakan data *gain score* kecerdasan logika matematika anak. Data ini merupakan data yang diperoleh peneliti dari hasil *pre-test* dan *pos-test* di kelas eksperimen dan kelas control.

Berikut hasil uji homogenitas data penelitian menggunakan SPSS 15.0 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,406	1	26	,247

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas data di atas dapat dilihat bahwa besar signifikansinya adalah 0,247. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas adalah apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data bersifat homogen, sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak bersifat homogen. data uji himogenitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,247 $> 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh bersifat homogen.

Selanjutnya dilakukan uji analisis data menggunakan uji hipotesis dan uji *effect size* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *busy book* terhadap kecerdasan matematika anak serta mengetahui berapa besar pengaruh yang diberikan terhadap kemajuan perkembangan logika matematika anak. Analisis data uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*, yaitu uji untuk membandingkan rata rata dari dua kelompok sampel. Langkah pertama untuk melakukan uji *independent sample t-test* adalah mencari nilai *gain score* masing-masing kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas control, kemudian setelah itu pada hasil

output nilai SPSS, hasilnya dapat dilihat pada kolom nilai *sig-2 tailed* untuk mengetahui apakah terdapat hasil yang signifikan.

Berikut hasil uji *Independent Samples Test* data penelitian menggunakan SPSS 15.0 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. *Independent Samples Test*

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference		95% Confidence Interval of the Difference
							Lower	Upper	
h a s i l B e l a j a r	1,406	,247	3,250	26	,003	1,929	,593	,709	3,148
h a s i l B e l a j a r			3,250	26	,003	1,929	,593	,706	3,151

Berdasarkan tabel uji *Independent Samples Test* di atas diperoleh hasil nilai t-test =3,250 dan nilai signifikansi sig pada *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar 0,247. Sedangkan untuk uji-t menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,003. Adapun kriteria pengambilan keputusan dapat ditentukan dengan pengukuran, apabila nilai Sig. (2-tailed) < dari 0,05 maka disimpulkan bahwa terdapat efektifitas yang bernilai signifikan atau berpengaruh, Sedangkan apabila nilai Sig. (2-tailed) > dari 0,05 maka dinyatakan tidak bernilai signifikan. Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) 0,003 < 0,05 dan dapat disimpulkan bernilai signifikan atau terdapat pengaruh dari penggunaan *busy book* terhadap kecerdasan logika matematika anak.

Tahap uji selanjutnya, untuk mengetahui efektifitas *busy book* terhadap kecerdasan logika matematika anak di Taman Kanak-kanak, selanjutnya dilakukan uji *effect size* dengan teknik *cohen's d*. Berdasarkan pada uji *effect size* dengan rumus *cohen's d* diperoleh nilai d=1,23 yang berdasarkan kriterianya tergolong pada kategori kuat. Berdasarkan hasil uji effect size yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *busy book* efektif digunakan untuk pengembangan kecerdasan logika matematika anak di Taman Kanak-kanak aisyiyah 14 Padang.

Pembahasan hasil penelitian

Pada bagian pembahasan peneliti akan membahas dan mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan *busy book* terhadap kecerdasan logika matematika anak di Taman Kanak-kanak. Penelitian ini dilakukan

pada kelas B usia 5-6 Tahun yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen melakukan pembelajaran menggunakan *busy book* yang dilakukan oleh peneliti, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran biasa bersama guru yang biasanya menggunakan media kartu.

Langak pertama untuk mengetahui tingkat kemampuan anak sebelum diberikan perlakuan adalah melakukan tes awal (*Pre-test*) kecerdasan logika matematika anak, baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil perbandingan total skor *pre-test* kecerdasan logika matematika anak yaitu diperoleh total skor kelas eksperimen 182 dan kelas kontrol 177. Tahapan selanjutnya adalah memberikan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan penggunaan *busy book* dikelas eksperimen yang dilakukan peneliti dan penggunaan kartu di kelas kontrol yang dilakukan oleh guru kelas. Setelah melakukan *treatment*, kemudian baru di laksanakan tes akhir (*pos-test*). Hasil *post-test* yang peneliti peroleh yaitu, terdapat nilai *pos-test* kelas eksperimen dengan total skor 247 dan *pos-test* kelas kontrol dengan total skor 215. Berdasarkan hasil perbandingan nilai *pre-test* dan *pos-test* kelas eksperimen dan kontrol, terdapat kenaikan skor nilai anak di kelas eksperimen dengan total 65 skor, sedangkan di kelas kontrol terdapat kenaikan 38 skor. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat kenaikan kecerdasan matematika anak dari masing-masing kelas, namun diperoleh hasil kenaikan yang lebih tinggi di kelas eksperimen.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penggunaan *busy-book* efektif untuk pengembangan kecerdasan logika matematika anak. Media *busy book* merupakan media yang inovatif dan menarik. Terlaksananya suatu pembelajaran yang bermakna untuk anak usia dini harus dilengkapi media yang menarik dan bervariasi. Media *busy book* sangat efektif digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini.

Efektifnya media busy book juga di sampaikan oleh beberapa ahli, seperti yang disampaikan oleh Daryanto (2013: 23) adapun beberapa efektifnya media *busy book* dalam pembelajaran yaitu, 1) dapat digunakan untuk seluruh tema, 2) media dapat di desain sendiri, 3) dapat digunakan berulang kali, 4) media dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran. Media *busy book* merupakan media yang sangat cocok untuk anak usia dini, media ini akan menciptakan suasana pembelajaran lebih menyenangkan, meningkatkan konsentrasi, motivasi, rasa ingin tahu anak, termasuk dalam pembelajaran yang berhubungan dengan kecerdasan logika matematika. Salwa (2021: 3) *busy book* merupakan media yang dapat meningkatkan keaktifan anak, dimana didalamnya mengandung unsur unsur edukatif, media ini sangat aman digunakan karena terbuat dari bahan yang lembut dan tidak berbahaya.

Menurut Ezkanandyta (2019) media *busy book* efektif digunakan untuk pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini, ketika anak diberikan pembelajaran menggunakan *busy book* anak akan memiliki antusias yang tinggi dalam menyelesaikan aktivitas yang ada dalam *busy book*.

Amaris (2018-15) Media *busy book* merupakan media yang dapat meningkatkan minat anak dalam belajar berhitung, media *busy book* dapat menstimulasi kemampuan anak seperti, mencocokkan benda dengan lambing bilangan, belajar konsep sama dan tidak sama, mngurutkan lambing bilangan. Melalui *busy book* anak akan menemukan berbagai permainan yang menyenangkan pada setiap lembar halamannya sehingga dapat meningkatkan kemampuan matematika anak.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan: 1) Data penelitian berdistribusi normal, 2) Data bersifat penelitian bersifat homogen, 3) hasil uji-t menunjukkan perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan hasil yang signifikan dari perlakuan yang diberikan oleh peneliti dalam penelitian, 4) berdasarkan hasil uji effect size diperoleh nilai $d=1,23$, yang berarti bahwa media busy book efektif digunakan dalam pembelajaran untuk pengembangan kecerdasan logika matematika anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaris, Della Ulfa. (2018). *Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Fadhillah amal 3 Padang*. Jurnal Usia Dini. Vol 4 No.2.
- Daryanto, D. (2013). *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gardner, H. (1983). *Frames Of Mind: The Theory Of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Mufliharsi, R. (2017). *Pemanfaatan Busy Book Pada Kosa kata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK*. Metamorfoza Journal, 5(2), 149.
- Mursid. (2017). *Pengembangan Pembelajaran Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prakarsi, Endah. Dkk. (2020). *Penggunaan Media Busy Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Pola Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal Kumara Cendekia. Vol. 8 No. 2.
- Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, Slamet. (2003). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ulfah, Aulia azra (2017). *Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini di Paud Budi Luhur Padang*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 6, No. 1, September 2017 Seri, A. h.6.
- Utami, Palupi Asti dkk. (2018). *Pengaruh Strategi Service Learning Bermodel Problem Based Learning Terhadap Problem Solving Skills Dan Sikap Ingin Tahu Siswa*. E-Journal Pendidikan IPA Volume 7 No 7. Yogyakarta: UNY.
- Wirman, asdi, dkk (2018). *Penggunaan Media Moving Flashcard Untuk Stimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 2 No 2b. hal 4.
- Yaumi, Muhammad. (2012). *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Yulianto, T. (2018). *Efektifitas media pembelajaran busy book terhadap kemampuan motorik halus anak dengan hambatan majemuk kelas x di SLB Negeri 1 Bantul*. Jurnal Widia Ortodidaktika, 7(7), 749.
- Yulsyofriend. (2013). *Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini*. Padang: Suka bumi Press.